

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ni Made Sunarsih^{1*}, I Putu Mega Juli Semara Putra¹, Ni Kadek Silawati¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

Corresponding Author: sunarsihnimade@unmas.ac.id^{1}*

Article History

Received : 25-09-2024

Revised : 15-10-2024

Accepted : 25-10-2024

Keywords: *Audit Delay; Audit Opinion; Auditor Reputation; Profitability; Solvency*

ABSTRAK

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dapat berguna jika disajikan secara akurat dan tepat waktu saat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti kreditur, investor, auditor, pemerintah, masyarakat dan pihak lain sebagai dasar keputusan. Ketepatan waktu laporan audit (penundaan audit) akan berdampak pada kredibilitas perusahaan. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan audit laporan keuangan terlihat sejak tanggal laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah solvabilitas, profitabilitas, reputasi auditor dan opini auditor berpengaruh terhadap keterlambatan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 243 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh pada keterlambatan audit. Sementara solvabilitas memiliki efek positif pada penundaan audit, dan reputasi auditor memiliki efek negatif pada penundaan audit.

ABSTRACT

The information contained in the company's financial statements can be useful if it is presented accurately and on time when needed by users of financial statements such as creditors, investors, auditors, government, society and other parties as a basis for deciding. The timeliness of the audit report (audit delay) will have an impact on the credibility of the company. Timeliness in completing the audit of financial statements is seen from the date of the company's financial statements to the date of the independent auditor's report. This study aims to determine whether solvency, profitability, auditor reputation and auditor opinion have an influence on the audit delay of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

The population in this study are manufacturing companies

listed on the IDX in 2019-2021 totaling 243 companies. The sample in this study was 81 companies which were determined based on the purposive sampling method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and audit opinion have no effect on audit delay. While solvency has a positive effect on audit delay, and auditor reputation has a negative effect on audit delay.

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk memperlihatkan posisi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan strategis perusahaan (Sujarweni, 2019:1). Untuk alasan tersebut maka laporan keuangan harusnya dilaporkan tepat waktu. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi laporan keuangan dan berpengaruh pada pembuat keputusan (Rosalia et al., 2018)

Keharusan dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan tepat waktu, menyebabkan timbulnya istilah *audit delay*. Rentang waktu dalam proses audit dikenal dengan sebutan *audit delay*. Ketepatan waktu penyampaian laporan audit adalah salah satu kriteria profesionalisme dari auditor yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan yaitu 31 desember sampai diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen. *Audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan. Solvabilitas dan Profitabilitas merupakan faktor internal; sementara reputasi auditor dan opini audit merupakan faktor eksternal.

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (Edelweis, 2018). Pengujian solvabilitas terhadap *audit delay* pernah dilakukan oleh (Ginting, 2020), (Rahardi et al., 2021) menemukan hasil solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, berbanding terbalik dengan penemuan (Al Faris & Bahri, 2022) dan (Alfiani, Dkk, 2020) Menyebutkan bahwa Solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besar profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berkepentingan (Edelweis, 2018b). Penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* (Astuti et al., 2018) dan (Putu Widyantari & Gede Wirakusuma, n.d.) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* sedangkan dalam penelitian (Clarisa & Pangerapan, 2019a) dan (Manalu & Majidah, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit delay* yaitu reputasi auditor. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi yang baik seperti KAP *big four*, yang merupakan KAP dengan reputasi yang baik. Auditor yang memiliki reputasi yang baik

cenderung dalam mengaudit laporan keuangan dengan cepat karena memiliki tingkat pengalaman, pengetahuan yang tinggi (Prastiwi et al., 2018a). Menurut penelitian (Prastiwi et al., 2018a), (Meini & Nikmah, 2022a), (Damayanti, 2022), (Ginting & Hidayat, 2019) menyebutkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* sedangkan dalam (Witono & Yanti, 2019a) reputasi auditor dikatakan memiliki pengaruh positif.

Opini audit adalah pernyataan auditor tentang bagaimana pandangan tentang semua aspek material yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas suatu entitas, apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (Putra & Wilopo, 2018). Penelitian yang dilakukan (Siahaan & Dkk, 2019), (Meini & Nikmah 2022) menemukan bahwa opini audit memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit delay* berbanding terbalik dengan penelitian (Anggreni et al., 2022) yang memperoleh hasil opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Semakin lama *audit delay*, maka akan memperburuk pandangan investor terhadap perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk menguji kembali mengenai analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Teori Pensinyalan pertama kali di perkenalkan oleh (Spence, 1973) dalam konsep pasar tenaga kerja, yang menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima atau pihak pembuat keputusan. Tujuan pemberian sinyal tersebut adalah agar pihak eksternal dapat memberikan perubahan terhadap penilaian yang mereka buat atas perusahaan. Oleh karena itu, dalam perumusannya, sinyal harus mengandung *information content* kuat sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan dari pihak eksternal perusahaan. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal dalam penelitian ini adalah pengumuman atas laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan (*audit delay*). Perusahaan yang yakin bahwa perusahaannya mempunyai prospek yang baik di masa mendatang akan cenderung mengomunikasikan berita tersebut kepada para pemakainya (Sari & Mulyani, 2019).

Solvabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Semakin perusahaan tersebut memiliki solvabilitas yang tinggi maka hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan itu memiliki masalah dalam membayar hutangnya dan besar kemungkinan akan mengalami kesulitan keuangan, sedangkan hal sebaliknya terjadi ketika perusahaan tersebut memiliki solvabilitas yang rendah oleh karena itu solvabilitas sesungguhnya merupakan sinyal yang dapat dipakai dalam penilaian investor (Clarisa & Pangerapan, 2019b). Penelitian sebelumnya (Effendi, 2018), (Tantama & Yanti, 2018) dan (S. (STIE) Ginting, 2020) juga menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Dilihat dari uraian diatas, jelas bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi perusahaan telah menggunakan asetnya secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan maupun pemegang saham, sehingga berpengaruh terhadap menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena auditor memerlukan waktu yang relatif singkat dalam melakukan proses pengauditan laporan keuangan mempunyai tata kelola dan sistem pengendalian internal yang baik dan efisien, maka perusahaan bisa menyediakan bukti yang handal untuk digunakan auditor dalam proses pengauditan (Anggraini et al., 2022). Dalam penelitian sebelumnya dari (Alfiani, Dhita dan Nurmala, 2020), (Clarisa & Pangerapan, 2019b) dan (Edelweis, 2018a) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Reputasi auditor yang telah dikenal dan memiliki nama besar dinilai dapat meminimalkan terjadinya *audit report lag*. Hal tersebut karena KAP memiliki kualitas sumber daya manusia serta sarana prasarana yang mendukung dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Maka sebuah KAP akan menjaga kepercayaan klien agar reputasinya dapat terus terjaga. KAP *big four* yang telah memiliki kepercayaan publik yang tinggi diyakini memiliki potensi dan kredibilitas yang tinggi dan mampu menyelesaikan audit laporan keuangan dengan cepat dibandingkan dengan KAP *non-big four*. Hal ini dikarenakan auditor dari KAP *the big four* memiliki auditor yang sudah terqualifikasi, memiliki klien yang banyak, dan juga telah menggunakan teknologi audit yang mendukung auditor dalam penyelesaian laporan auditnya (Andriani & Nursiam, 2022). Hasil penelitian sebelumnya dari (Prastiwi et al., 2018b), (Meini & Nikmah, 2022b), (Damayanti, SE., M.Si., 2022) menyatakan bahwa Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit pendapat inilah yang disebut opini audit. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit akan melakukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Berbeda dengan perusahaan yang menerima opini *unqualified opinion*, *audit delay* cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik (*good news*) (Anggraini et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai opini audit (Annisa, 2018), (Meini & Nikmah, 2022b) dan (Putra & Wilopo, 2018) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh secara negatif.

Dilihat dari uraian diatas, jelas bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berpusat di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI). Kawasan Niaga Sudirman Jalan Sudirman 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Data diperoleh dari mengakses situs www.idx.co.id.

Definisi Oprasional Variabel

Audit Delay

Audit delay merupakan perbedaan waktu antara tanggal tutup buku akhir tahun laporan keuangan perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yang menunjukkan rentang waktu lamanya penyelesaian proses audit atas laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen (Adiraya & Sayidah, 2018) Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur variabel audit delay yaitu:

$$AD = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan} \dots \dots \dots (1)$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2017). DAR dapat dihitung dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Utang}} \dots \dots \dots (2)$$

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, bisa dalam bentuk penjualan aset, maupun laba dan modal usaha. Variabel ini diukur menggunakan ROA dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Kasmir, 2014:202). Rumus untuk mengukur ROA, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah seorang auditor saat mengemban tanggung jawab untuk menjaga nama baik KAP serta nama baiknya sendiri sebagai auditor yang baik, bisa dilakukan dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Reputasi auditor juga berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap seorang auditor. Dalam penelitian ini reputasi auditor diukur dengan variabel *dummy*, di mana perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* diantaranya: *Deloitte (Unsplash/Dan Visan)*, *EY*

(Ernst & Young), PwC (PricewaterhouseCoopers), KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) akan di beri angka 1 dan perusahaan yang diaudit selain KAP *big four* di beri 0.

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat yang diberikan seorang akuntan publik terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Ada lima tipe pendapat laporan audit yang diberikan oleh auditor yaitu Pendapat Wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*), Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*). (Apyr, 2020). Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu perusahaan dengan opini audit *Unqualified Opinion* diberi kode 1, dan untuk opini selain *Unqualified Opinion* diberi kode 0.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 2018 perusahaan. Setelah dilakukan *purposive sampling*, diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebanyak 81 perusahaan manufaktur, dengan jumlah pengamatan 3 tahun, sehingga jumlah sampel menjadi 243 sampel.

Regresi Linier Berganda

Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$AD = a + \beta_1 SOL + \beta_2 PRO + \beta_3 RA + \beta_4 OA + e \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

AD	: Audit delay
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi variabel $X_1 - X_4$
SOL	: Solvabilitas
PRO	: Profitabilitas
RA	: Reputasi Auditor
OA	: Opini audit
ε	: error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD	243	29,00	178,00	87,0617	26,12115
SOL	243	0,53	289,57	5,8256	24,16039
PRO	243	0,0004	0,6070	0,082611	0,0867333
RA	243	0,00	1,00	0,3416	0,47521
OA	243	0,00	1,00	0,8354	0,37159
Valid N (listwise)	243				

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	89,264	4,677		19,086	<0,001		
	SOL	0,150	0,068	0,139	2,223	0,027	0,983	1,017
	PRO	2,012	19,480	0,007	0,103	0,918	0,917	1,091
	RA	-13,812	3,500	-0,251	-3,946	<0,001	0,946	1,057
	OA	1,765	4,454	0,025	0,396	0,692	0,956	1,046

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$AD = 89,264 + 0,150 \text{ SOL} + 2,012 \text{ PRO} - 13,812 \text{ RA} + 1,765 \text{ OA} \dots \dots \dots (5)$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,155 dan tingkat signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas, dengan demikian model tersebut layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,989. Diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 243 serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 4 pada tingkat signifikansi 0,05; maka diperoleh nilai $d_U = 1,82246$; serta nilai $4-d_U = 2,17754$. Nilai $d_U < d_W < 4-d_U$ yaitu $1,82246 < 1,989 < 2,17754$; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model, dan model layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap absolute residual yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan.

Uji Model (Uji F)

Table 3. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14355,634	4	3588,908	5,666	<0,001 ^b
	Residual	150764,440	238	633,464		
	Total	165120,074	242			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), OA, RA, SOL, PRO

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,666 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,001 < 0,050$, maka disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (SOL), profitabilitas (PRO), reputasi auditor (RA) dan opini audit (OA) secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Koefisien Determinasi (R²)

Table 4. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,295 ^a	0,087	0,072	25,16871	1,989

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4 di atas, diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,072 atau 7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh

solvabilitas (SOL), profitabilitas (PRO), reputasi auditor (RA) dan opini audit (OA) terhadap *audit delay* sebesar 7,2%; sedangkan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji t

Table 5. Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	89,264	4,677		19,086	<0,001			
SOL	0,150	0,068	0,139	2,223	0,027	0,983	1,017	
PRO	2,012	19,480	0,007	0,103	0,918	0,917	1,091	
RA	-13,812	3,500	-0,251	-3,946	<0,001	0,946	1,057	
OA	1,765	4,454	0,025	0,396	0,692	0,956	1,046	

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5 di atas, diperoleh informasi yaitu:

- 1) Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* hasil pengujian menunjukkan variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,223 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,050$
- 2) Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,103 dengan tingkat signifikansi $0,918 > 0,050$.
- 3) Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* hasil pengujian menunjukkan variabel reputasi auditor memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3,946$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,050$
- 4) Pengaruh opini audit terhadap *audit delay* hasil pengujian menunjukkan variabel opini audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,396 dengan tingkat signifikansi $0,692 > 0,050$

Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil uji t menunjukkan variabel solvabilitas memiliki signifikansi sebesar $0,027 < 0,050$ yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sehingga H_1 diterima. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi dianggap memiliki masalah dalam membayar hutangnya dan besar kemungkinan akan mengalami kesulitan keuangan (Clarisa & Pangerapan, 2019c). Besarnya nilai hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap hutang perusahaan semakin lama, sehingga memperlambat proses audit oleh auditor. Auditor lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan karena biasanya perusahaan dengan

proporsi total hutang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengaudit, maka berdampak pada *audit delay* (Kriestince et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2018), Tantama dan yanti (2018), Ginting (2020) yang memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil uji t menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,918 > 0,050$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Nugroho et al., 2021). Profitabilitas perusahaan ternyata tidak mempengaruhi lamanya proses audit karena auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kemungkinan auditor tetap berusaha semaksimal mungkin untuk bekerja secara profesional dalam menyelesaikan proses audit sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga nilai profitabilitas perusahaan tidak berdampak pada *audit delay* (Anggraini et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Saitri (2018), (S. (STIE) Ginting, 2020), Ruchana dan Khikmah (2020), serta Anggraini (2022) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay*

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil uji t menunjukkan variabel reputasi auditor memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,050$ yang berarti bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti semakin baik reputasi auditor, maka *audit delay* semakin cepat. Sebaliknya, reputasi auditor yang buruk berdampak pada lamanya proses audit. Reputasi auditor adalah pandangan pihak luar terhadap KAP tersebut. KAP akan menjaga kepercayaan klien agar reputasinya dapat terus terjaga. KAP *big four* yang telah memiliki kepercayaan publik yang tinggi diyakini memiliki potensi dan kredibilitas yang tinggi dan mampu menyelesaikan audit laporan keuangan dengan cepat dibandingkan dengan KAP *non-big four* (Witono & Yanti, 2019b). Reputasi yang baik dapat memberikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang sudah di audit dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga meningkatkan kepercayaan para investor. Pemilihan KAP yang berkompeten dapat membantu waktu penyelesaian audit menjadi lebih tepat waktu. Sementara itu, KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP the *big four* memiliki auditor yang kurang dari segi pengalaman, sehingga akan memperlambat proses pengauditan (Alfiani, Dhita dan Nurmala, 2020b). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, et al., (2018), Meini dan Nikmah (2022), dan Damayanti (2022) yang memperoleh hasil bahwa reputasi audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*

Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil uji t menunjukkan variabel opini audit memiliki nilai signifikansi $0,692 > 0,050$ yang berarti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa opini audit tidak mempengaruhi *audit delay*. Kemungkinan yang terjadi karena auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Proses pemberian opini merupakan tahap akhir dalam proses audit, sehingga jenis opini audit apapun tidak akan mempengaruhi lamanya *audit delay* (Iskandar & Trisnawati, 2010). Opini selain wajar tanpa pengecualian diperoleh perusahaan bukan hanya karena adanya salah saji material semata. Misalnya, perubahan perikatan dengan auditor independen lain bisa saja menyebabkan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi proses audit karena auditor akan tetap melakukan prosedur pemberian opini audit yang sama atas laporan keuangan perusahaan baik pemberian opini wajar tanpa pengecualian maupun opini selain wajar tanpa pengecualian (Anggraini et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febisianingrum dan Meidiyustiani (2020), Anggraini (2022), dan Annisa (2018) yang memperoleh hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembatasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, (3) Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, (4) Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan sehingga dari keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya: (1) Hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa *audit delay* mampu dijelaskan oleh variabel solvabilitas, profitabilitas, reputasi audit dan opini audit hanya sebesar 7,2%; sedangkan sisanya sebesar 92,8%, (2) Hanya menggunakan satu sektor perusahaan yaitu perusahaan Manufaktur sehingga hasilnya tidak bisa menggeneralisasikan perusahaan yang ada di Indonesia

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti, bagi peneliti selanjutnya yaitu: 1) Bisa menambahkan variabel lain yang lebih mempengaruhi *audit delay* seperti *audit tenure*, *audit fee*, pergantian KAP, kepemilikan modal asing, 2) Peneliti selanjutnya bisa meneliti sampel

perusahaan dari dua jenis industri atau lebih, sehingga hasil temuan yang didapat bisa mengeneralisir seluruh perusahaan *go public* di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BI/2011, Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Atau Pengusaha Publik. Jakarta: Ketuan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.
2012. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/BI/2012, Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Ketuan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.
- Adiraya, I. (Universitas D. S. S., & Sayidah, N. (Universitas D. S. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Anal*, 2.
- Alfiani, Dhita Dan Nurmala, P. (Universitas P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2). <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Andriani, N. (Universitas M. S., & Nursiam. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurna Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Anggraini, D. O., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Delay*. 4(1), 105–116.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108.
- Apry, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
- Astuti, R. P., Hs, E. W., & Subchan. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2017). *Prima Ekonomika*, 9(2), 57–76.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* 15th. Cengage.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). The Effect of Company Size, Solvability, Profitability, And Kap Size on Audit Delay in Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. In *Pengaruh Ukuran... 3069 Jurnal Emba* (Vol. 7, Issue 3).

- Damayanti, Se., M.Si., E. (2022). Pengaruh Audit Fee Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 771.
- Edelweis, G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Universitas Widya Dharma Pontianak*, 2(8), 5–24.
- Effendi, B. (2018). Profitabilitas, Solvabilitas Dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(2), 100–108.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Ginting, S. (Stie). (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Dukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.51713/Jarac.V2i1.25>
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 175–186.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 34–48. <https://doi.org/10.30739/Jesdar.V3i1.1144>
- Lestari, K. A. N. M., Dan Saitri, P. W. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 23, No.1, Pp 1-11.
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3).
- Meini, Z., & Wulandari, S. (N.D.). *The Effect of Profitability, Kap Reputation, Size of Audit Committee and Covid-19 Pandemic on Audit Delay (Empirical Study in Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange In 2016-2020)*. <https://doi.org/10.33258/Birci.V5i2.4993>
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mea*

- (*Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*), 3(3), 76–85.
- Nova, F. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2020. Uin Raden Intan Lampung.
- Nugroho, B. A., Suropto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, And Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal of Science And Society*, 3(2), 176–190.
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Priptika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Prastiwi, P. I., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1).
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2018). The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, And Audit Opinion on Audit Delay. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 119.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. 2020. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas Dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. In *Um Magelang Conference Series*, Pp. 257-269.
- Putu Widyantari, N., & Gede Wirakusuma, M. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*.
- Rosalia, N., Sukesti, F., & Wibowo, R. E. (2018). Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and Kap Size on Audit Delay (Study of Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange 2014-2017) Effect Of Profitability, Company Size, Audit Opinion And Kap Size. *Proceedings of The Unimus Student National Seminar*, 1(1), 412–417.
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021). Factors That Influence Audit Delay in The Trade, Service, And Investment Sector That Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol 1 No 3(3), 352–371.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal*

Eksplorasi Akuntansi, 1(2), 646–665.

Spence, M. (1973). Spence1973 - Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

Tantama, H. (Buddhi D., & Yanti, D. (Buddhi D. (2018). *Effect of Audit Tenure, Profitability, Solvability and Company Size on Audit Delay (Empirical Study on Manufacturing Companies in The Food and Beverage Sub-Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange In 2014-2017)*.

Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Akunto>

Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(1).